Nama : NI PUTU KRISMAYANTI

Semester : II

Jurusan : S1 Ilmu Perpustakaan

UPBJJ-UT : 77/ DENPASAR

NIM : 042303053

**PSIKOLOGI PERPUSTAKAAN**

Tugas 1 :

1. Jelaskan mengapa penting mempelajari psikologi bagi pustakawan!
2. Sebutkan dan jelaskan secara singkat aliran-aliran dalam psikologi!
3. Sebutkan minimal 2, perubahan yang terjadi dari hasil proses belajar dan berikan contohnya!
4. Sebutkan dan jelaskan secara singkat penerapan teori strategi motivasi untuk membangun suasana yang kondusif bagi staf perpustakaan/pegawai!

Jawab :

1. Sebelum menjawab pada soal inti, disini saya akan membahasa sedikit mengenai psikologi dikarenakan hal ini akan berkaitan dengan pentingnya psikologi bagi pustakawan.

Psikologi kata dasarnya adalah psikis yang berarti mental/kejiwaan pada manusia. Mental tentu akan mempengaruhi tingkah laku atau tindakan seseorang terutama dalam berinteraksi dengan sesama serta memenuhi kebutuhan pada kehidupannya. Sehingga psikologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang tingkah laku manusia yang sumbernya berasal dari kejiwaan/psikis. Dalam penelitiannya, ilmu psikologi lebih cenderung terhadap pengamatan secara langsung agar dapat mempelajari secara nyata mengenai perbedaan psikologi pada setiap orang. Tentu dengan adanya perbedaan dari psikologi setiap individu akan menghasilkan keinginan atau kebutuhan yang berbeda. Psikologi telah mempengaruhi seluruh bidang kehidupan termasuk salah satunya adalah perpustakaan. Lalu apa pentingnya seorang staf perpustakaan mempelajari ilmu ini?

Menurut pendapat saya pribadi, seorang pustakawan memang harus paham betul pada ilmu psikologi dikarenakan pustakawan adalah suatu pekerjaan yang berhadapan dengan banyak orang (umum). Dimana dalam hal ini seorang pustakawan harus memahami bagaimana menghadapi atau melayani pengunjung yang tentu saja memiliki kepribadian yang berbeda, sehingga pengunjung merasa puas dengan pelayanan yang diberikan. Selain itu juga seorang pustakawan bekerja dengan staf lainnya, tentu seorang pustakawan harus bisa bergaul dengan baik serta memberikan semangat antar staf yang lainnya. Sehingga akan tercipta hubungan yang harmonis dan pelayanan yang memuaskan.

1. Aliran psikologi dibagi menjadi 3 jenis, yaitu :
2. **Aliran Psikodinamika**

Aliran Psikodinamika merupakan aliran psikologi yang menitikberatkan pada hasil pemikiran manusia dibawah kesadaran dirinya sendiri, adanya konflik antara keinginan dari dalam hati dengan tuntutan yang harus dilaksanakan di lingkungan masyarakat dan pengalaman yang tidak terlupakan khususnya pengalaman pada masa kecil. Aliran ini bisa memberikan pengaruh positif maupun negatif tergantung bagaimana manusia menyikapinya.

1. **Aliran Behaviorisme**

Aliran Behaviorisme merupakan aliran yang lebih menekankan pada tindakan nyata dan terbuka dari seseorang. Aliran ini menjelaskan bahwa tingkah laku manusia timbul dari adanya proses pembelajaran. Sehingga apa yang diajarkan akan ditiru oleh individu dan tercatat dalam pikirannya kemudian hal tersebut akan dilakukan secara berkala.

1. **Aliran Humanistik**

Aliran Humanistik adalah aliran yang didasari pada kebutuhan atau hal yang bersifat sangat penting dalam kehidupan manusia, seperti interaksi sosial, rasa peduli antar sesama, perhatian, kasih sayang dan ingin menjadikan diri sendiri seperti apa yang telah diidamkan atau biasa disebut sebagai aktualisasi diri.

1. Belajar adalah kegiatan yang sangat berpengaruh pada diri seseorang. Menurut pendapat saya belajar dapat menyebabkan perubahan diri pada individu dari tidak bisa menjadi bisa melalui proses yang diajarkan oleh orang berilmu atau orang yang sudah professional dibidangnya. Kegiatan belajar akan memberikan dampak pada tingkah laku, pola pikir serta wawasan seseorang.
2. **Perubahan Tingkah Laku**

Belajar akan menyebabkan perubahan dalam tindakan atau tingkah laku seseorang, mulai dari cara/gaya bicara, sopan santunnya serta perilaku dari orang tersebut. Contohnya : Seorang anak yang sedari kecil telah dilatih dan diajarkan untuk selalu mengucapkan terima kasih. Ketika anak itu merasa dibantu oleh orang lain tentu ia akan terbiasa berkata terima kasih setelah ditolong(tindakan ini termasuk ke dalam sopan santun).

1. **Perubahan Pola Pikir**

Saat seseorang telah masuk pada usia bersekolah, secara formal ia akan diajarkan berbagai macam ilmu pengetahuan baik itu dari dalam negeri maupun luar negeri. Dari sini akan terbentuk pola pikir baru dari seseorang. Contohnya : Seorang siswa apabila rajin mengerjakan tugas dari guru, mendengarkan nasehat guru serta membaca buku dan berusaha memahaminya, tentu hal ini akan mengubah pola pikir seorang siswa menjadi lebih terbuka serta pengalaman yang ia dapatkan semakin banyak. Kedua hal ini bisa menjadi motivasi dalam hidup untuk meraih kesuksesan.

1. **Bertambahnya Wawasan**

Rajin belajar akan membawa pengaruh baik bagi seseorang. Contoh nyata adalah ketika kita rajin membaca buku bukan hanya yang bersifat khusus saja tetapi seluruh jenis buku, tentunya dapat menambah wawasan yang dimiliki sebelumnya.

1. Penerapan teori yang dapat dilakukan untuk menciptakan suasana kondusif bagi staf perpustakaan, diantaranya :
2. **Mengurangi Tekanan Dalam Bekerja** : Untuk menciptakan suasana yang nyaman dalam bekerja, seorang pemimpin harus bisa mengurangi tekanan atau tuntutan yang harus dilakukan oleh stafnya. Melalui hal ini maka pekerja akan merasa beban mereka sedikit berkurang namun harus tetap bertanggung jawab dengan pekerjaan yang harus mereka lakukan.
3. **Tunjangan Yang Memadai** : Adanya gajih serta tunjangan kerja yang sepadan, baik itu berupa asuransi akan membantu kehidupan pekerja menjadi lebih sejahtera dan bukan hanya kebutuhan fisiologisnya saja yang akan terpenuhi tetapi seluruh kebutuhan yang ada.
4. **Memberikan Apresiasi** : Pemberian apresiasi terhadap apa yang mampu dikerjakan oleh staf perpustakan dengan baik serta memuaskan, tentunya hal ini akan berpengaruh pada motivasi kerja mereka. Staf akan merasa bahwa kerja kerasnya dihargai oleh orang lain.
5. **Memberikan Ruang Untuk Mengembangkan Kemampuan/Potensi Diri :** Pimpinan harus menyediakan ruang untuk pengembangan potensi bagi staf. Dimana hal ini tentu membawa pengaruh positif bagi para pekerja. Dengan pengembangan potensi dalam diri tentu staf dapat bereksperimen serta berkarya untuk menciptakan suatu hal yang baru pada perpustakaan. Pengembangan potensi diri yang baik akan meningkatkan prestasi dari staf perpustakaan begitu juga akan berdampak baik pada pelayanan perpustakaan itu sendiri.